BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan sarana komunikasi paling utama bagi manusia. Melalui bahasa seseorang dapat mengungkapkan segala isi pikiran, perasaan, gagasan, ide, dan pesan, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Dalam perannya sebagai sarana komunikasi, maka bahasa tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari manusia. Demikian dekatnya tali kehidupan bagi manusia, maka tepat diungkapkan bahwa bahasa dan manusia seperti dua sisi mata uang.

Bahasa dalam dunia pendidikan merupakan aspek penting yang menjadi sasaran pembelajaran, baik di tingkat SD, SMP, SMA, maupun perguruan tinggi. Dalam fungsinya sebagai sarana komunikasi, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, sudah sewajarnya jika guru Bahasa Indonesia senantiasa membelajarkan anak didiknya untuk terampil berbahasa, baik lisan maupun tertulis dengan harapan peserta didik memiliki kompetensi berbahasa yang baik sebagai usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah.

Menurut Tarigan (2008a:1a), "Terdapat empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis". Keempat keterampilan itu memiliki hubungan satu dengan yang lainnya. Proses pembelajaran pertama dalam keterampilan berbahasa yang dialami oleh anak adalah mendengarkan. Setelah proses mendengarkan, anak melanjutkan dengan proses berbicara. Anak

mengalami proses pembelajaran membaca dan menulis ketika mulai duduk di bangku sekolah. Menulis menempati urutan yang paling akhir dalam proses belajar.

Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar keterampilan menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar maka perlu dimiliki oleh setiap peserta didik. Tetapi, pada pembelajaran menulis teks pengumuman peserta didik cenderung menganggap remeh dan malas sehingga membuat pembelajaran menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar selama ini kurang produktif. Manfaat atau hasil dari pembelajaran menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar hanya sebatas pengetahuan bagi peserta didik.

Untuk mencapai kompetensi tersebut peserta didik harus mencapai beberapa indikator, yaitu (1) mampu menentukan pokok-pokok pengumuman, (2) mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peserta didik kelas VII–E SMP Negeri 1 Kapongan Situbondo masih mengalami kesulitan dalam menentukan pokok-pokok menulis teks pengumuman seperti struktur pengumuman kurang lengkap, sasaran pengumuman kurang tepat serta bahasa dalam menulis teks pengumuman masih kurang jelas. Disamping itu, peserta didik belum mampu menggunakan bahasa yang efektif sesuai dengan kaidah baku Bahasa Indonesia dalam menulis teks pengumuman.

Hasil ulangan harian yang dilakukan 21 peserta didik didapat ditemukan lebih dari 71,4% atau sebanyak 15 peserta didik belum mencapai standar

ketuntasan minimal sedangkan kriteria ketuntasan minimal sebesar 72. Selain itu, dipengaruhi motivasi peserta didik yang kurang dalam mempelajari Bahasa Indonesia di kelas, kecenderungan peserta didik menganggap mudah pelajaran tersebut sehingga mengurangi minat belajar yang akhirnya tidak mencapai ketuntasan minimal.

Peserta didik kelas VII–E SMP Negeri 1 Kapongan Situbondo mengalami kesulitan dalam menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar. Kesulitan tersebut antara lain peserta didik belum mampu mengemas ide dan menuangkannya ke dalam bentuk teks pengumuman yang mudah dimengerti pembaca. Peserta didik cenderung berputar-putar untuk menuliskan kalimat dalam pengumuman yang mereka kehendaki. Hal itu menyebabkan teks pengumuman yang mereka tulis kurang efektif. Peserta didik belum mampu menulis teks pengumuman yang baik dengan susunan teks pengumuman yang benar. Peserta didik juga belum mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang benar dan baku sesuai kaidah.

Penyebab kesulitan tersebut antara lain kurangnya pelatihan peserta didik dan adanya anggapan bahwa keterampilan menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar itu tidaklah terlalu penting dibandingkan dengan keterampilan menulis lain. Kesulitan ini juga disebabkan oleh kekurang tepatan guru dalam memilih teknik pembelajaran menulis teks pengumuman. Guru menggunakan teknik yang sama dari tahun ke tahun sehingga tidak ada variasi dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis teks pengumuman guru hanya menggunakan teknik ceramah dan penugasan.

Kemampuan dan keterampilan menulis setiap individu tidaklah sama, demikian juga yang terjadi pada setiap peserta didik. Ini disebabkan karena minat dan kemauan peserta didik untuk menulis rendah. Mereka menghadapi suatu permasalahan yang berat, setiap ada tugas menulis suatu teks tertentu hasilnya jauh dari yang penulis harapkan. Penggunaan metode reseptif produktif diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karena, metode ini merupakan perpaduan dua keterampilan berbahasa yaitu membaca dan menulis.

Setiap kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan, hendaknya digunakan sebuah teknik yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Teknik adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Banyak sekali jenis teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, salah satunya adalah teknik reseptif produktif. Teknik reseptif produktif adalah penggabungan dua aspek keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif yaitu membaca-menyimak dan yang bersifat produktif yaitu menulis berbicara. Penggunaan teknik ini sangat bergantung kepada penggunaan media. Tujuannya adalah sebagai sumber untuk memperoleh pengetahuan atau informasi. Media yang digunakan dalam teknik ini sangatlah mudah didapat, berdasarkan pembelajaran yang dilakukan.

Kurangnya variasi teknik dalam pembelajaran membuat peserta didik menjadi cepat bosan dan tidak berkonsentrasi. Penyebab kesulitan tersebut antara lain kurangnya peserta didik berlatih dan adanya anggapan bahwa keterampilan menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar itu tidaklah terlalu penting dibandingkan dengan keterampilan menulis lain. Guru

menggunakan teknik yang sama dari tahun ke tahun sehingga tidak ada variasi dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis teks pengumuman guru hanya menggunakan teknik ceramah dan penugasan.

Kurangnya variasi teknik dalam pembelajaran membuat peserta didik menjadi cepat bosan dan tidak tertarik. Kebosanan dan ketidaktertarikan ini berimbas pada malasnya peserta didik untuk berlatih menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar. Kemalasan dan ketidaktertarikan ini membuat keterampilan menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar peserta didik rendah.

Dari uraian tersebut maka peneliti memilih judul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Dengan Teknik Reseptif Produktif Dan Media Pamflet Pada Peserta Didik Kelas VII-E SMP Negeri 1 Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2015/2016*". Judul ini akan dijelaskan lebih detail pada bagian-bagian berikut.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan gambaran tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet pada Peserta Didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Kapongan Situbondo tahun pelajaran 2015/2016?

2. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet pada Peserta Didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Kapongan Situbondo tahun pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsi proses pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet pada Peserta Didik kelas VII–E SMP Negeri 1 Kapongan Situbondo tahun pelajaran 2015/2016.
2. Mendeskripsi hasil keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet pada Peserta Didik kelas VII–E SMP Negeri 1 Kapongan Situbondo tahun pelajaran 2015/2016.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul Skripsi. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Peningkatan Keterampilan Menulis

Peningkatan keterampilan menulis adalah kemampuan meningkatkan kecakapan dalam menyelesaikan tugas. Dalam pengertian luas yaitu mampu mengembangkan peserta didik yang bermutu dan memiliki pengetahuan keterampilan menulis.

2. Teks Pengumuman

Teks pengumuman adalah informasi yang disampaikan secara tertulis harus disusun dengan bahasa efektif dan komunikatif sehingga informasi yang hendak kita sampaikan dapat diterima oleh pihak yang dituju dengan benar.

3. Teknik Reseptif Produktif

Teknik reseptif produktif adalah teknik pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan menerima informasi biasanya melalui kegiatan membaca atau mendengarkan dan kegiatan produktif yaitu kegiatan menghasilkan sesuatu yang berasal dari apa yang telah diterimanya melalui kegiatan menulis atau berbicara. Kedua kegiatan tersebut dipadukan dalam waktu yang bersamaan.

4. Media Pamflet

Media adalah alat dan suatu jenis komponen (paduan antara perangkat lunak dan perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber yaitu guru kepada penerima yaitu peserta didik agar proses pengiriman pesan berlangsung efektif. Sedangkan Pamflet adalah surat selebaran yang isinya bertujuan untuk memengaruhi massa. Arti yang negatif (*peyoratif*) adalah surat selebaran untuk menyerang seseorang dengan jalan menjelek-jelekkan atau menghinanya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini untuk guru, peserta didik, dan sekolah.

1. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada guru untuk menggunakan teknik reseptif produktif dan media pamflet dalam

peningkatan pembelajaran keterampilan menulis teks pengumuman pada peserta didik dan dapat menambah pengetahuan baru bagi guru bahasa Indonesia dalam mengatasi berbagai permasalahan tentang keterampilan menulis teks pengumuman.

2. Manfaat bagi peserta didik

Dengan penelitian ini diharapkan peserta didik lebih mudah dan cepat mengungkapkan ide atau gagasannya dalam menulis teks pengumuman menggunakan teknik reseptif produktif dan media pemflet sebagai acuannya serta dapat meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman peserta didik.

3. Manfaat bagi sekolah

Memberikan motivasi bagi guru untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan meted yang bervariasi

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui adakah peningkatan keterampilan menulis teks pengumuman pada peserta didik kelas VII E setelah menggunakan Teknik tersebut kemudian menjabarkannya dalam bentuk tulisan yang berupa pengumuman. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-E. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Kapongan Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo.